BAB III

PEMBINAAN AGAMA ISLAM BERBASIS PONDOK PESANTREN PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Lembaga Permasyarakatan kelas II A Pekalongan.

1. Sejarah Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.

Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II A Pekalongan yang berkedudukan di jalan WR. Supratman No. 106, Kelurahan Panjang Wetan, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah, Kode Pos 51114, Website: www.lapaspekalongan.blogspot.com, E-mail : lapas_pekalongan@yahoo.co.id, merupakan lembaga pemasyarakatan yang dibangun oleh pemerintah Belanda pada tahun 1913 dan saat ini merupakan salah satu bangunan cagar budaya di Kota Pekalongan. Terdiri dari delapan blok hunian dan berkapasitas awal 1454 orang dan merupakan Lembaga Pemasyarakatan Kelas I. Namun dengan adanya tiga blok yang rusak, maka kapasitas saat ini berubah menjadi 800 orang.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M. 01. PR. 07. 03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan

Kelas II A Pekalongan yang semula kelas I berubah menjadi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A (Tim Penyusun, 2010: 4).

2. **Letak Geografis Lembaga Permasyarakatan kelas II A Pekalongan.**

Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II A Pekalongan berkedudukan di jalan WR. Supratman No. 106, Kelurahan Panjang Wetan, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah Kode Pos 511114, Telp. (0285) 422291. Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan menempati areal tanah seluas 72.500 m^2 dengan luas bangunan 19.202 m^2, yang mana jaraknya sekitar radius 1 Km dari Pantai Utara Pulau Jawa yang terdiri dari:

a. Bangunan gedung kantor : 41. 114, 95 m^2
b. Perumahan dinas : 4. 978, 355 m^2
c. Pertanian basah : 9. 908, 448 m^2
d. Pertanian kering : 16. 498, 247 m^2
e. Sebidang tanah dan bangunan rumah dinas di Jl. WR Supratman No. 104 Pekalongan: 354, 55 m^2.

(Data monografi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, diambil pada tanggal 27 Maret 2017).

Adapun batasan–batasan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II A Pekalongan antara lain :

Sebelah barat : STAIN Pekalongan
Sebelah timur : Jalan WR. Supratman
Sebelah utara : Desa Wonosari

Sebelah selatan : Desa Panjang Wetan Gg 1

(Observasi langsung di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan pada tanggal 27 Maret 2017)

3. Visi dan Misi Lembaga Permasyarakatan kelas II A Pekalongan.

a. Visi

Memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan warga binaan pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

1) Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada Warga Binaan Pemasyarakatan dan masyarakat.
2) Menegakkan hukum secara profesional dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia menuju adanya kepastian hukum dan rasa keadilan.
3) Memberikan pembinaan kepada Warga Binaan Pemasyarakatan sehingga dapat meningkatkan kesadaran hukum.

c. Motto

Motto Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan tertempel di ruangan masuk menuju sel tahanan sehingga dapat dibaca setiap orang.

1) Menjadi aparat yang bekerja profesional dilandasi hati nurani
2) Tiada jaga tanpa trolling.

(Dokumentasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, 29 Maret 2017).

4. Struktur Organisasi Lembaga Permasyarakatan kelas II A Pekalongan Tahun 2017

Setiap organisasi pasti akan mempunyai struktur yang jelas dan terinci di setiap bagiannya, organisasi adalah sekumpulan orang yang secara bersama-sama melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan terperinci maka dalam struktur tersebut akan tampak wewenang serta jabatan dari masing-masing anggota. Susunan kepengurusan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan masa bakti 2017, adalah :

Tabel : 1

STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A PEKALONGAN TAHUN 2017

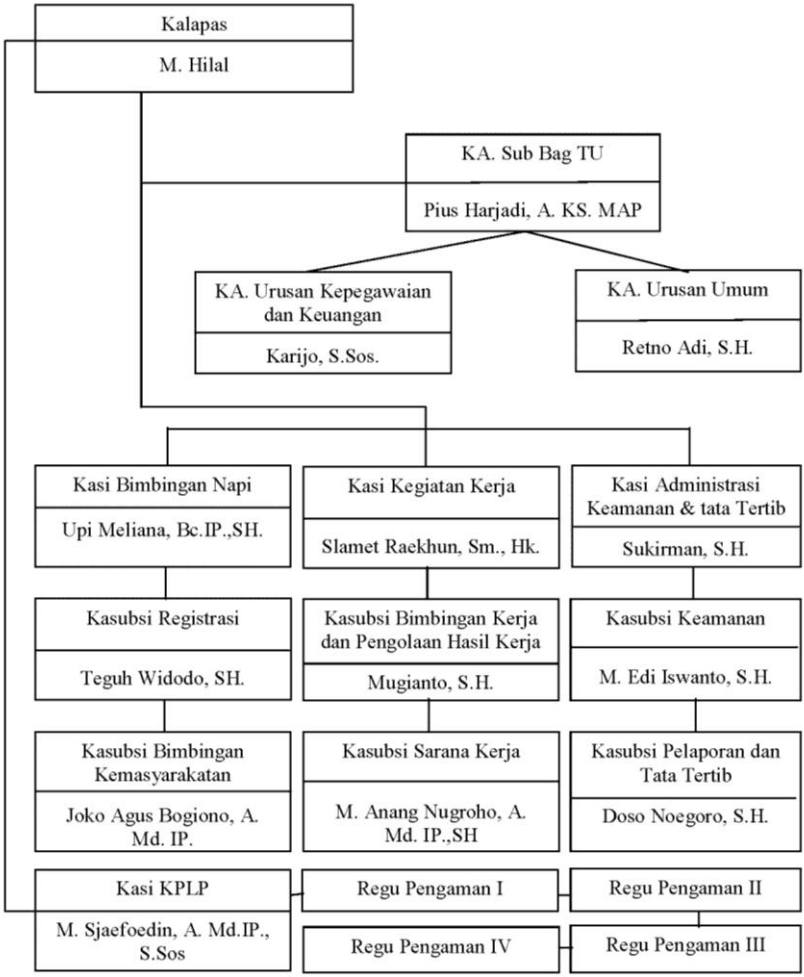

(Dokumentasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, 4 April 2017).

5. **Kondisi Ustadz/ Pembimbing Keagamaan Lembaga Permasyarakatan kelas II A Pekalongan Tahun 2017**

Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan memiliki 12 orang pembina keagamaan dan di bantu dari Kementerian Agama dengan rincian sebagai berikut :

Tabel : 2

Daftar Ustadz Pembinaan Agama Islam Lembaga Permasyarakatan kelas II A Pekalongan Tahun 2017

No	NAMA USTADZ	INSTANSI	PROGRAM PEMBINAAN
1.	Ustadz Yassir Maqosit	KEMENAG	Tafsir Al - Qur ' an
2.	Ustadz Khusnul Falah	KEMENAG	Fiqh
3.	Ustadz Slamet Prayitno	KEMENAG	Qori
4.	Ustadz Hakimin	PONPES	Tafsir Al - Qur ' an
5.	Ustadz Chaerul Khuluk	PONPES	Tafsir Al - Qur ' an
6.	Ustadz Maskuri	KEMENAG	Bimbingan Rohani dan Mental
7.	Ustadz Saeful Rahman	KEMENAG	Bimbingan Rohani dan Mental
8.	Ustadz Hj. Abdul Wahib	KEMENAG	Bimbingan Rohani dan Mental
9.	Ustadz Zen Faza	KEMENAG	Bimbingan Rohani dan Mental
10.	Ustadz Fatur Rahman	KEMENAG	Bimbingan Rohani dan Mental
11.	Ustadz Mujib Hidayat	KEMENAG	Bimbingan Rohani dan Mental
12.	Ustadz Saefudin	KEMENAG	Bimbingan Rohani dan Mental

(Dokumentasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, 4 April 2017).

6. **Staff dan Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan**

a. Keadaan Staff Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan

Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan memiliki 80 orang pegawai dengan rekapitulasi jumlah pegawai berdasarkan golongan, pendidikan dan usia keadaan per bulan Maret 2017 sebagai berikut :

Tabel : 3

REKAPITULASI DATA STAF LEMBAGA PEMASYARAKATAN TAHUN 2017

No.	Golongan	Jml	Pendidikan	Jml
1.	Golongan I	-	Tamat SD/SLTP	3
2.	Golongan II	19	Tamat SLTA	47
3.	Golongan III	59	Tamat Diploma	6
4.	Golongan IV	2	Tamat Sarjana	22
5.			Tamat Master	2
Total		**80**		**80**

(Dokumentasi, Ketenagaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, 4 April 2017)

b. Keadaan Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan

Data narapidana berdasarkan klasifikasi agama, pendidikan dan lama pidana di bulan Maret 2017.

Tabel : 4

REKAPITULASI DATA NARAPIDANA LEMBAGA PEMASYARAKATAN TAHUN 2017

No.	Agama	Jml	Pendidikan	Jml	Kasus	Jml
1.	Islam	422	Tidak Tamat SD	5	Narkotika	239
2	Protestan	14	Tamat SD	139	Kriminal	171
3	Katholik	4	Tamat SLTP	123	Korupsi	9
4	Budha	3	Tamat SLTA	143	Teroris	2
5	Hindu	-	Tamat Diploma	19	WNA	5
6	Konghu Cu	-	Tamat Sarjana	14	Residivis	17
Total		**443**		**443**		**443**

(Dokumentasi, Data Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, Kasi Bimbingan Napi dan Anak Didik, 4 April 2017)

7. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung aktivitas pembinaan tentunya dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Lapas Kelas II A Kota Pekalongan adalah sebagai berikut :

a. Luas Tanah

Untuk bangunan Blok/Kantor	: 42.986 m^2
Untuk kebun/Pertanian	: 25.447 m^2
Untuk perumahan	: 4.067 m^2
Jumlah	: 73.500 m^2

b. Luas Bangunan

Bangunan kantor	: 870 m^2
Bangunan Blok Hunian dll	: 18.332 m^2
Jumlah	: 19.202 m^2
Kapasitas Hunian saat ini	
Berdasarkan tempat tidur	: 1.085 m^2
Blok yang rusak 6, 7 dan 8	: 285 m^2
Sisa	: 800 m^2

c. Ruang bimbingan

Dalam pembimbingan dan pembinaan bagi warga binaan disediakan sarana yang meliputi :

- Satu lokal ruang untuk kegiatan penyuluhan
- Satu lokal ruang untuk kegiatan pembinaan kesenian
- Satu lokal ruang untuk perpustakaan.

d. Ruang klinik umum

Lapas Kelas II A Pekalongan memiliki sarana klinik umum yang meliputi :

- Ruang periksa sebanyak 1 (satu) lokal.
- Ruang penyimpanan obat sebanyak 1 (satu) lokal.
- Ruang rawat inap sebanyak 2 (dua) lokal.

Untuk melayani para narapidana yang sakit Klinik Lapas bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Pekalongan. Sedangkan perawatan kesehatan dalam Lapas meliputi :

1) Pemeriksaan kesehatan secara rutin oleh Dokter BKPM Kota Pekalongan dan paramedis Lapas Pekalongan.
2) Perawatan rujukan ke RSUD Kraton & RSUD Bendan.
3) VCT Mobile oleh RSUD Batang.
4) Perawatan ODHA oleh tenaga medis dan paramedis didampingi oleh konselor dan manajer kasus Lapas Pekalongan.
5) Pelayanan makan dan minum, perlengkapan pakaian dan tidur serta perlengkapan kebersihan kamar dan blok.
6) Penyediaan sanitasi air, pengelolaan limbah dan sampah secara teratur, berkejasama dengan Dinas

Pertamanan dan Keindahan Lingkungan Hidup (DPKLH) Kota Pekalongan.

7) Program rehabilitasi penyalahgunaan Narkoba berbasis Therapetic Community (TC) (Supri, Perawat Bimaswat, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 12 April 2017).

e. Ruang besukan

Lapas Klas II A Pekalongan memiliki satu lokal ruang besukan yang terletak di halaman dalam kantor. Para kerabat maupun saudara dari narapidana bisa melakukan besuk setiap hari dari jam 8.00 sampai 12.00. Untuk hari-hari besar jam besuk diperpanjang sehingga para keluarga bisa punya waktu banyak untuk bertemu dengan narapidana yang dibesuknya.

f. Tempat ibadah

Bagi warga binaan yang akan menunaikan ibadah, pihak Lapas telah menyediakan tempat ibadah yaitu sebagai berikut :

- Dua lokal ruang untuk bangunan masjid (satu Mushola untuk pegawai Lapas dan satu Masjid untuk narapidana.
- Satu lokal ruang untuk gereja
- Satu lokal ruang untuk pura.

g. Wartel

Karena sesuai dengan peraturan yang berlaku bahwa penggunaan handphone dilarang maka Pihak Lapas mengelola wartel untuk para warga binaan yang memerlukan komunikasi jarak jauh dengan keluarga. Lapas Klas IIA Pekalongan membentuk perjanjian dengan Dirjen PAS dan Dirjen Telekomunikasi sehingga terbentuklah wartel.

h. Ruang Dapur

Pelayanan makanan bagi warga binaan di Lapas Klas IIA Pekalongan meliputi:

- Pemberian makan 3 kali sehari dengan menu yang berbeda tiap 10 hari.
- Mengadakan transparansi menu makanan yang disesuaikan dengan standar menu dari Dinas Kesehatan.
- Mengadakan perbaikan dengan pembelian peralatan memasak.
- Mengadakan perbaikan dapur dan membuat tempat pegiriman makanan (gerobak makanan) yang sudah memenuhi standar.
- Menjaga kebersihan alat dan makanan.

i. Bengkel Kerja (Bengker)

Bengkel terletak di bagian belakang Lapas Klas II A Pekalongan yang merupakan tempat kerja bagi warga

binaan supaya memiliki ketrampilan. Bengker ini merupakan tempat pembinaan kemandirian bagi narapidana yaitu antara lain ketrampilan menjahit, pertukangan, perikanan, dan pertanian. Ketrampilan pertukangan dengan membuat lemari-lemari dan bangku-bangku. Ketrampilan perikanan yaitu dengan budidaya ikan yaitu ikan lele, mujair dan gurameh. Sedangkan ketrampilan pertanian yaitu dengan menanam sayur mayur seperti kangkung dan sawi yang ditanam di lahan brangkang atau lahan kosong ini untuk kemudian hasilnya dijual di kantin Lapas sebagai sarana latihan kerja bagi narapidana bahkan ketika hasilnya banyak maka Lapas bekerja sama dengan pemborong makanan.

j. Tempat cucian motor dan mobil

Tempat ini terletak di luar Lapas Pekalongan yang merupakan tempat warga binaan bekerja dalam ketrampilan produksi dan dibuka setiap pagi sampai sore. Pelanggannya ada dari masyarakat sekitar atau yang kebetulan lewaat bahkan dari tamu-tamu yang hendak besuk.

k. Kedai Foto Copy

Tempat ini berfungsi sebagai sarana asimilasi bagi narapidana supaya kelak bisa bekerja dengan baik dan diterima di masyarakat. Narapidana belajar dalam mengurusi foto copy dan melayani pembelian alat tulis.

l. Tempat parkir

Tempat parkir yang dulunya hanya ditempatkan di pinggir jalan depan pintu sebelah Selatan yang khusus untuk umum/pengunjung. Sedangkan untuk petugas di sebelah Utara yang dibuat tempat parkir Khusus. Namun sekarang sudah dibangun tempat parkir yang luas disebelah Utara dari pintu masuk untuk umum dan untuk petugas Lapas yang dijaga oleh narapidana yang masih dalam tahap asimilasi sekitar 2 sampai 4 narapidana (Observasi langsung di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan pada tanggal 12 April 2017).

m. Lapangan

Lapangan merupakan tempat narapidana melakukan bimbingan olahraga dan biasanya digunakan untuk upacara.

n. Alat-alat keamanan

Keamanan dan ketertiban dalam Lapas menjadi sesuatu yang sangat penting. Untuk mengantisipasi masuknya barang terlarang ke dalam Lapas dilakukan dengan cara penggeledahan terhadap tamu dan pengunjung Lapas serta warga binaan yang keluar/masuk Lapas. Minimal seminggu sekali, seluruh pejabat struktural dan pegawai staf dilibatkan dalam penggeledahan kamar/blok secara rutin dan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Selanjutnya pengawalan

terhadap warga binaan tetap dilaksanakan bagi yang bekerja asimilasi di luar Lapas, berobat jalan/inap di rumah sakit di luar Lapas ataupun yang dipindahkan ke Lapas lain (Tim Penyusun, 2010: 16-17).

o. Blok Hunian

Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan memiliki delapan blok hunian bagi warga binaan pemasyarakatan yaitu :

1) Blok Mapenaling (kamar 4 s/d 6) Diperuntukkan bagi warga binaan dalam masa pengenalan lingkungan.
2) Blok Muka (kamar 7 s/d 11) Diperuntukkan bagi pemuka dan asimilasi kerja luar Lapas.
3) Blok Generasi Muda (kamar 12 s/d 17) Diperuntukkan bagi kurve dapur dan pertanian dalam Lapas.
4) Blok Tamping (kamar 7 s/d 10) Diperuntukkan bagi tamping dan kurve kebersihan kantor.
5) Blok III (kamar 18 s/d 30) Diperuntukkan bagi kurve bengkel kerja, Bimaswat, pondok pesantren dan gereja.
6) Blok V (kamar 31 s/d 46) Diperuntukkan bagi warga binaan kasus narkotika dan psikotropika.
7) Blok IV A (kamar 47 s/d 62) Diperuntukkan bagi narapidana kasus kriminal umum.

8) Blok IV B (kamar 63 s/d 76) Diperuntukkan bagi warga binaan yang menjalani tindakan disiplin di Lapas.

(Data Monografi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, diambil pada tanggal 12 April 2017).

B. Pelaksanaan Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.

Proses pelaksanaan pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan ada tiga tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Awal

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah Registrasi, Orientasi, Identifikasi dan Seleksi. Pada tahap ini dimulai sejak yang bersangkutan berstatus narapidana sampai dengan 1/3 dari masa pidana (UU No 31 Tahun 1999 pasal 9 ayat 1). Pada tahap ini narapidana ditempatkan di blok Mapenaling (Masa Pengenalan Lingkungan) supaya narapidana mengetahui apa saja prasarana dan sarana yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan dan bagaimana lingkungannya. Setelah dari Mapenaling narapidana di bina lebih lanjut untuk mengetahui minat dan bakatnya.

Program pembinaan di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan meliputi pembinaan Keterampilan, Kedisiplinan dan Keagamaan warga binaan pemasyarakatan

yang berkaitan dengan ketaqwaan kepada Tuhan YME, kesadaran berbangsa dan bernegara, intelektual, perilaku, kesehatan jasmani dan rohani, akhlak, keterampilan dan pelatihan kerja. Semua pembinaan yang ditujukan kepada warga binaan pemasyarakatan bertujuan untuk mempersiapkan warga binaan pemasyarakatan agar bisa kembali berintegrasi kepada masyarakat di kemudian hari.

Model Pembinaan yang dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan adalah sebagai berikut:

a. Pembinaan Keterampilan

Pembinaan keterampilan ditujukan kepada narapidana sebagai upaya Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan untuk mempersiapkan narapidana dalam menghadapi masa bebasnya nanti. Pembinaan keterampilan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan di tampung salah satunya dalam "Kelas Inspirasi" yang bertujuan untuk menampung berbagai pendapat, keterampilan dan inspirasi kewirausahaan yang kemudian di realisasikan oleh warga binaan sesuai bakat atau keterampilannya, bimbingan keterampilan yang ada di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan seperti pertukangan kayu, las besi, pertenunan, menjahit, sablon, perkebunan sayur, budidaya ikan, pembuatan paving, dan pembuatan tong sampah

batik. Sedangkan bimbingan keterampilan di luar Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan seperti cucian motor, potong rambut, dan pertanian sayur. Kelas Inspirasi di pandu oleh Muhammad Anang Saefullah selaku petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan yang kegiatannya dilakukan setiap sabtu pagi.

b. Pembinaan Kedisiplinan

Pembinaan kedisiplinan mempunyai keterkaitan erat dengan pembentukan agama Islam narapidana serta yang dapat menjadi faktor penting terhadap keamanan dan ketertiban yang ada di dalam Lapas terhadap pelaksanaan semua kegiatan yang ada di dalam Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekalongan.

Tanggung jawab keamanan dan tata tertib berada dalam kasubsi keamanan dan kasubsi pelaporan dan tata tertib. Pembinaan kedisiplinan mewujudkan Lembaga Pemasyarakatan yang kondusif, aman, tertib dan sistematis. Sedangkan untuk keamanan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan mempunyai kekuatan regu jaga yang terdiri dari empat regu pengaman. Setiap regu terdiri dari sepuluh orang dan dibantu Satgas P2U sebanyak empat regu, setiap regu terdiri dua personil. Sedangkan staff KPLP terdiri dari enam personil. Untuk mencegah masuknya barang terlarang kedalam lapas, penggeledahan dilakukan

terhadap tamu dan pengunjung lapas serta narapidana yang keluar atau masuk lapas (Doso Noegroho, Kasubsi Pelaporan dan Tata Tertib, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 April 2017).

Berdasarkan peraturan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Tata Tertib Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan, Pembinaan kedisiplinan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan meliputi hak, kewajiban dan larangan narapidana sebagai berikut:

HAK

1) Melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan.
2) Mendapatkan perawatan rohani maupun perawatan jasmani.
3) Mendapatkan pendidikan dan pengajaran.
4) Mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak.
5) Menyampaikan keluhan.
6) Mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa lainnya yang tidak dilarang.
7) Menerima kunjungan keluarga, kuasa hukum, atau orang tertentu.
8) Mendapatkan pengurangan masa pidana (remisi).

9) Mendapatkan kesempatan berasimilasi termasuk cuti mengunjungi keluarga.
10) Mendapatkan pembebasan bersyarat.
11) Mendapatkan cuti menjelang bebas dan cuti bersyarat.
12) Mendapatkan hak lain sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

KEWAJIBAN

1) Mengikuti secara tertib program pembinaan dan kegiatan tertentu.
2) Taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku di lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.
3) Bertingkah laku dan bertutur kata sopan kepada petugas maupun kepada sesama warga binaan pemasyarakatan dan juga pada waktu menerima kunjungan keluarga, saudara dan handaitaulannya.
4) Memberikan jawaban yang sopan dan jujur apabila ditanya oleh petugas Lapas maupun pihak lain yang berkepentingan.
5) Memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan hidupnya serta menjaga dengan baik barang-barang inventaris yang dipinjamkan oleh Dinas.
6) Wajib memakai pakaian biru pada waktu menerima kunjungan. Berada dalam kamar masing-masing saat apel penghuni dilaksanakan.

7) Bagi warga binaan pemasyarakatan yang memiliki uang rupiah, handphone, dan barang berharga lainnya wajib disimpan pada Subsi Registrasi untuk dicatat dalam buku registrasi “D”.
8) Bagi warga binaan wajib bekerja.

LARANGAN

1) Membawa uang (harus dititipkan).
2) Membawa, memiliki, memakai atau jual beli narkoba.
3) Membawa, memiliki, dan memakai handphone.
4) Memasak di kamar.
5) Merusak bangunan lapas.
6) Tanpa ijin menambah bangunan baru di kamar.
7) Melakukan hubungan intim suami istri.
8) Melakukan perbuatan yang membahayakan keamanan dalam lapas
9) Melakukan pembelian barang (hanya diperbolehkan lewat kantin lapas).
10) Menjadi perantara pembelian barang dari luar lapas kepada penghuni (harus lewat kantin).
11) Membuat gaduh, keributan atau membunyikan radio keras-keras sehingga mengganggu sesama napi.
12) Pindah kamar tanpa ijin, (Dokumentasi, Hak, Kewajiban dan Larangan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, Kasubsi Pelaporan dan Trantib, 10 April 2017).

c. Pembinaan jasmani

Pembinaan jasmani berupa olahraga yang tujuannya untuk menjaga kebugaran dan kondisi jasmani warga binaan. Olahraga yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan adalah senam pagi, sepakbola, futsal, bulu tangkis, catur, tenis meja, dan bola voli.

d. Pembinaan Keagamaan (Rohani)

1) Pembinaan untuk narapidana yang beragama Islam

a) Sholat Dhuhur dan Ashar berjamaah

Kegiatan sholat dhuhur dan ashar berjamaah merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh warga binaan tanpa terkecuali dan ada pengabsenan dari petugas (Djoko Agus Bogiono, Pembimbing Rohani Bimaswat, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 April 2017).

b) Sholat Tashbih

Sholat tashbih dilakukan dua kali setiap bulan menjelang waktu dhuhur diperuntukkan kepada semua narapidana yang beragama Islam.

c) Taklim sebelum sholat Dhuhur

Taklim sebelum sholat dhuhur dilaksanakan setiap hari sebelum dhuhur selama kurang lebih satu jam, materi yang disampaikan berupa materi keagamaan seperti tauhid, tafsir dan akhlak. Pelaksanaan taklim sebelum sholat dilakukan bagi

seluruh narapidana dan wajib bagi narapidana yang termasuk santri Pon-Pes Darrul Ulum. Bahkan ada dari santri narapidana yang digilir untuk memberikan dakwah/bertaklim (Suhendra Syahran, Warga Binaan Pemasyarakatan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 April 2017).

d) Membaca Fadhilah amal setelah sholat Ashar

Membaca fadhilah amal setelah sholat Ashar dilaksanakan oleh para narapidana di Masjid selama 5 sampai 10 menit secara berputar. Jadi setiap narapidana khususnya untuk yang menjalani sebagai santri di Ponpes Darul Ulum diwajibkan untuk hafal Fadhilah amal (Djoko Agus Bogiono, Pembimbing Rohani Bimaswat, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 April 2017).

e) Istighosah

Kegiatan istighosah ini adalah kegiatan do'a bersama yang pelaksanaannya diikuti oleh seluruh narapidana. Kegiatan ini biasanya diisi dengan pembacaan surat yasin, tahlil dan dilanjutkan dengan pembacaan sholawat nariyah secara bersama-sama. Seperti pada bulan November 2016 lalu istighozah dilaksanakan di Masjid At-Taubah yang dipandu oleh Ustadz dari STAIN Pekalongan. Kegiatan istighosah di Lembaga

Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan dilaksanakan satu tahun 2/3 kali.

f) Maulid/Berjanji

Malid Nabi Muhammad SAW merupakan salah satu kegiatan yang telah menjadi program di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan. Maulid dilaksanakan setiap Selasa pagi pukul 09.00 WIB dan dilaksanakan bagi seluruh narapidana, namun yang bertugas dalam pembacaan berjanji adalah para santri Ponpes Darul Ulum (Raharjo, Warga Binaan Pemasyarakatan dan Ketua Pon-Pes Darul Ulum, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 12 April 2017).

g) Pondok Pesantren Darrul Ulum

Model pembinaan keagamaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan salah satunya dengan adanya pondok pesantren Darrul Ulum dengan mengimplementasikan model pondok pesantren berbasis Tahfidhul Qur'an. Pondok pesantren Darrul Ulum diikuti oleh narapidana yang ingin lebih mengenal Islam, untuk dapat masuk pondok pesantren tidak diwajibkan, hanya diperuntukkan kepada narapidana yang aktif dan rajin. Pondok pesantren Darrul Ulum mempunyai anggota atau santri

kurang lebih 74 orang (yang tinggal di Ponpes dan yang tinggal di blok-blok) dari 443 narapidana yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan (Djoko Agus Bogiono, Pembimbing Rohani Bimaswat, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 April 2017).

h) PHBI

PHBI adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati hari besar Islam yang berkaitan dengan nilai-nilai sejarah bagi umat Islam. Sebagai mana yang dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan peringatan hari besar agama Islam dilaksanakan pada hari-hari besar Islam. Adapun tujuan dari peringatan PHBI ini adalah untuk membina narapidana dan meningkatkan kualitas keimanan mereka dengan mengetahui agama Islam yang di bawa oleh Rasulullah SAW, dan dapat mengambil hikmah dan manfaat dari apa yang terkandung dalam peringatan hari besar Islam tersebut. Diantara kegiatan PHBI yang dilaksanakan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan adalah sebagai berikut:

1) Tahun Baru Muharram (tanggal 1 Muharam), biasanya diisi dengan berjanji dari para santri

Ponpes Darul Ulum Lapas Kelas II A Pekalongan.

2) Maulid Nabi Besar Muhammad SAW (tanggal 12 Robiul awal), diisi dengan ceramah dari Habib Abbas Al Baqir.
3) Isro' Mi'roj (tanggal 27 Rajab).
4) Nisfu Sya'ban (tanggal 15 Sya'ban)
5) Terawih Ramadan (tanggal 1-30 Ramadhan), pernah *open*, yaitu dengan memberikan kesempatan untuk para narapidana bisa melaksanakan sholat tarawih di luar Lapas Kelas II A Pekalongan yaitu sekitar 300 narapidana.
6) Idul fitri (tanggal 1 Syawal)
7) Idul adha (tanggal 10 Dzulhijah)

2) Pembinaan untuk narapidana yang beragama Kristen

Untuk narapidana yang beragama Kristen setiap hari selasa dan sabtu diadakan kebaktian di gereja dan misa secara rutin dan juga Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan bekerjasama dengan gereja-gereja yang ada di kota Pekalongan seperti gereja Kristen Indonesia Kota Pekalongan dan Gereja Kristen Jawa Kota Pekalongan. Selanjutnya juga mengadakan Peringatan hari besar agama kristen seperti natal, paskah dan lain-lain.

3) Pembinaan untuk narapidana yang beragama Budha

Di dalam lapas disediakan pura yang berguna untuk beribadah bagi narapidana yang beragama Budha. Selanjutnya juga mengadakan Peringatan hari besar agama Budha.

4) Pembinaan untuk narapidana yang beragama Konghu Cu dan Hindu belum diadakan karena tidak ada narapidana yang beragama. Konghu Cu dan Hindu di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan. Untuk toleransi keagamaan yang ada di dalam lapas cukup baik, karena dalam mengadakan kegiatan peringatan hari besar antar agama mereka saling membantu guna kesuksesan acara tersebut. (Djoko Agus Bogiono, Pembimbing Rohani Bimaswat, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 April 2017).

2. Tahap Lanjutan (1/2 masa tahanan)

Pada tahap ini merupakan tahap asimilasi yang kegiatan-kegiatannya adalah dalam bidang keagamaan, kesadaran berbangsa dan bernegara, pendidikan umum, kesegaran jasmani, kesenian serta latihan ketrampilan. Di tahap 1/2 ini pembinaan dapat dilakukan di dalam maupun di luar Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.

Untuk bimbingan di luar lapas mempunyai persyaratan khusus sehingga tidak semua narapidana dapat menjalaninya, diantara persyaratan tersebut adalah sudah separo lebih masa

tahanan yang telah dijalani oleh narapidana dan mempunyai catatan bagus di dalam lapas, diantara pembinaan diluar lapas adalah:

a) Pembinaan di Pesantren Al Fattah Temboro

Berbagai bentuk pembinaan narapidana di luar Lembaga Pemasyarakatan mulai dikembangkan, sebagai alternatif pilihan setelah seseorang menjalani pidana di Lembaga Pemasyarakatan. Berbagai bentuk pembinaan narapidana, sebagian telah dilaksanakan pemerintah oleh Lembaga Pemasyarakatan, tetapi sebagian lagi masih merupakan gagasan, ide, yang masih memerlukan pengembangan. Pembinaan di luar Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan adalah mengirim atau mengasimilasikan para narapidana yang sudah mulai habis masa tahanannya (minimal kurang satu bulan) kemudian dikirim di Ponpes Al Fattah Temboro Jawa Timur selama kurang lebih tiga hari untuk menjalani pembinaan keagamaan untuk memantapkan narapidana bahwa mereka juga makhluk sosial yang dikemudian hari hidup bersama masyarakat.

Di Pondok Pesantren tersebut, narapidana dan petugas diberi materi berupa akhlak dan tauhid. Proses pembinaan di luar Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan meliputi pengiriman petugas lembaga pemasyarakatan dan para narapidana maksimal 20 orang (Upi Meliana,

Kasi Bimbingan Napi dan Anak Didik, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 April 2017)

b) Bimbingan keterampilan

Bimbingan keterampilan diluar Lapas meliputi cucian motor atau mobil, tukang parkir, proyek, buang sampah, potong rambut, dan pertanian sayur.

c) Asimilasi dakwah

Pada tahun 2015/2016 para santri Ponpes Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan menerjunkan beberapa narapidana untuk berdakwah di Rutan Batang dan Masjid-masjid sekitar Pekalongan-Batang pada bulan Ramadhan.

3. Tahap Akhir (2/3 masa tahanan)

Tahap akhir yaitu pembebasan bersyarat atau integrasi agar dapat mengembalikan hubungan kemasyarakatan narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan dengan masyarakat luar.

C. Pembinaan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren Darul Ulum Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.

1. Sejarah Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.

Sebagai bagian integral dari sistem Pemasyarakatan, maka Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Klas II A Pekalongan mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian narapidana agar

mereka menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, aktif dan produktif berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Salah satu bentuk pembinaan kepribadian bagi warga binaan (warna) di Lapas Pekalongan adalah Pembinaan Agama Islam. Oleh karena itu Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan ada program pembinaan mental yang dikenal dengan Bimtal (Bimbingan Mental). Setelah itu pada tahun 2007 mulailah dibentuk Ponpes Darul Ulum yang didirikan atas kerjasama dengan Departemen Agama Kota Pekalongan.

Pada awalnya pembinaan yang ada hanya terbatas pada Bimtal kemudian berkembang sehingga ada pemberian materi keagamaan oleh penyuluh dari Departemen Agama Kota Pekalongan secara rutin. Lambat laun pembinaan agama Islam dalam bentuk Iqro dan kitab kuning. Hal ini berlangsung terus menerus sampai tanggal 1 Februari 2013 mulai ada penambahan materi berupa hafalan Al-Qur'an. Pada mulanya ada 14 santri yang mengikuti program tahfidz namun masih menghuni blok-blok yang terpencar.

Selanjutnya mulai ada pemikiran untuk mengembangkan kegiatan di Ponpes Darul Ulum sehingga pembinaan yang ada lebih efektif yaitu dengan memberikan bimbingan 24 jam setiap hari kepada narapidana santri dan menempatkannya pada blok khusus. Kemudian pada tanggal 13 Juni 2013, Kepala Lapas Klas IIA Pekalongan dan Anang Saefullah

(Petugas Lapas) melakukan diskusi dengan Walikota Pekalongan atas inisiatif Ustadz Yasir Muqosit, Lc terkait dengan rencana implementasi model Ponpes berbasis Tahfidhzul Qur'an dalam pembinaan narapidana di Lapas. Akhirnya Walikota Pekalongan tergerak hatinya untuk membantu realisasi program tersebut.

Dalam rangka membentuk warna yang hafidz (hafal) Al-Qur'an dan memiliki moral Qur'ani sehingga tercipta Lapas Pekalongan yang rahmatan lil 'alamiin(penuh rahmat), mulai tanggal 5 November 2013 (1 Muharram 1435 H) Lapas Pekalongan mengimplementasikan model Ponpes berbasis Tahfidhzul (hafalan) Qur'an (Saefulloh, 2015).

2. Visi, Misi, Motto dan Tata Tertib Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.

a. Visi Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.

Terwujudnya warga binaan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta insya Allah akan menjadi pedoman dan berguna daya bagi masyarakat.

b. Misi Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- Membentuk warga binaan yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur dan lebih disiplin.

- Mewujudkan warga binaan yang mempunyai dedikasi dan loyalitas yang tinggi.
- Meningkatkan ilmu pengetahuan tentang agama dan ketaatan kepada Allah SWT.

c. Motto Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.
   - Disiplin, ramah, mandiri dan kreatif.
   - "Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum jika kaum itu sendiri tidak mau merubah diri mereka sendiri." (QS. Ar-Rad :11).

d. Tata Tertib Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.
   1) Seluruh santri diwajibkan untuk mengikuti segala kegiatan rutin dari semua pelajaran yang telah ditetapkan oleh Ponpes Darul Ulum.
   2) Seluruh santri sudah harus hadir ditempat belajar 10 menit sebelum kegiatan belajar dimulai.
   3) Santri akan dinyatakan absen apabila meninggalkan tempat tanpa seizin pengajar disaat kegiatan belajar mengajar masih berlangsung.
   4) Seluruh santri harus menjaga kebersihan dan semua fasilitas/peralatan baik yang ada di masjid maupun di kamarnya masing-masing serta memelihara kitab dan semua buku yang ada di perpustakaan Ponpes Darul Umum.

5) Santri Ponpes Darul Ulum harus lebih meningkatkan Ukuwah Islamiyah terhadap sesama, menjaga keamanan serta kenyamanan dalam lingkungan Ponpes Darul Ulum maupun Lapas untuk umumnya.

3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.

Program pembinaan agama Islam berpusat di dua tempat yaitu di Masjid at Taubah dan aula Ponpes Darul Ulum. Karena ruang dari kamar Ponpes Darul Ulum terbatas dan hanya dapat menampung beberapa orang saja, jadi ada beberapa santri yang tinggal di blok-blok. Dalam sebuah kegiatan termasuk pembinaan agama Islam itu mempunyai struktur kepengurusan untuk keberhasilan dari suatu kegiatan. Maka struktur kepengurusan pembinaan agama Islam yakni kepengurusan Masjid at-Taubah dan Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan Nomor: W9.EL.KP.07.01-1020 tahun 2017, tentang susunan Pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan tahun 2017 yaitu sebagai berikut :

Tabel : 5

Struktur Dewan Kepengurusan Ponpes Darul Ulum & Masjid At-Taubah Tahun 2017

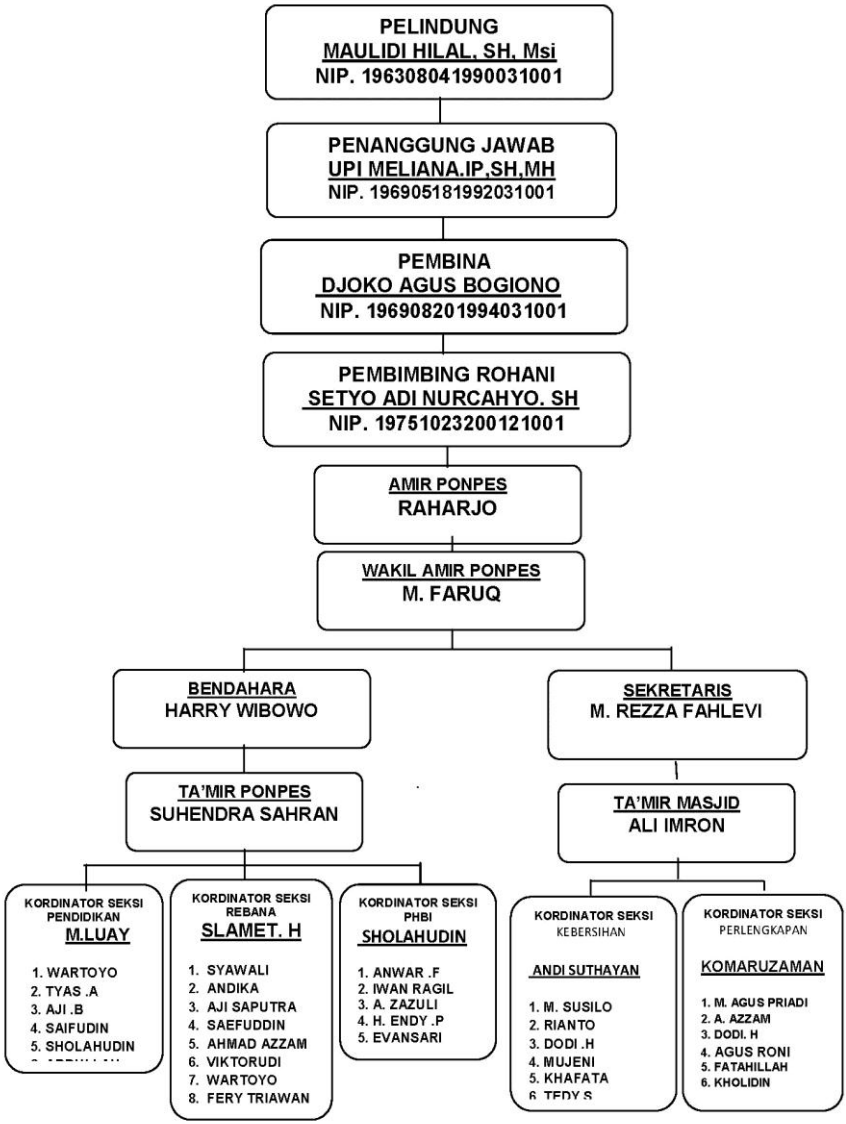

Pengurus Masjid At Taubah & Ponpes At Taubah Darul Ulum
Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Pekalongan
Jalan Wr. Supratman No. 106 Pekalongan

Pelindung	: Maulidi Hilal, Sh, Msi
Penanggung Jawab	: Upi Meliana , Amd.Ip,Sh,Mh
Pembimbing	: Djoko Agus Bogiono Amd.Ip
Amir Ponpes	: Raharjo
Wakil Amir Ponpes	: M. Faruq
Sekretaris Masjid & Ponpes	: Muhammad Rezza Fahlevi
Bendahara Masjid & Ponpes	: Harry Wibowo
Ta'mir Masjid	: Ali Imron
Ta'mir Ponpes	: Suhendra Sahran
Seksi Kebersihan	: Andi Suthayan (*Kordinator*)
	1. M. Susilo 4. Mujen
	2. Khafata 5. Rianto
	3. Tedy.S 6. Dodi H
Seksi Perlengkapan	: Komaruzaman *(Kordinator)*
	1. Agus Roni 4. Ahmad Azzam
	2. Kholidin 5. Fatahillah
	3. M. Agus P. 6. Dodi H.
Seksi Pendidikan	: M. Luay *(Kordinator)*
	1. Abdullah 4. Aji Bramantio
	2. Wartoyo 5. Saifudin
	3. Tyas Asmoro 6. Sholahudin
Seksi Pkm / Phbi	: Sholahudin *(Kordinator)*
	1. Evansari 4. Iwan Ragil S
	2. A. Zazuli 5. Anwar F
	3. H. Endy Priatna
Seksi Rebana	: Slamet Harianto *(Kordinator)*
	1. Andika Mulyono 6. Wartoyo
	2. Victo Rudi 7. Syawali
	3. Iwan Setiawan 8. Ferry . T
	4. Saefuddin 9. A. Azzam
	5. Aji Saputra

4. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.

Untuk mendukung aktivitas pembinaan agama Islam tentunya dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Masjid At Taubah dan Ponpes Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan adalah sebagai berikut :

Tabel : 6

Inventaris Masjid At-Taubah Dan Ponpes Darul Ulum Tahun 2017

No	Nama Barang	yang Ada	Kebutuhan	Keterangan
1	Sajadah Karpet	11 gulung	12 gulung	2 rusak
2	Karpet (Uk. 8 x 2 m)	12 gulung	16 gulung	1 rusak
3	Mimbar	1 unit	1 unit	-
4	Kipas angin	4 unit	7 unit	2 rusak
5	Kursi	1 unit	3 unit	1 rusak
6	Meja tulis / Lekar	15 unit	10 unit	3 rusak
7	Rebana	1 set	1 set	1 rusak
8	Jadwal Shalat	1 buah	2 buah	1 rusak
9	Papan tulis	2 unit	4 unit	1 rusak
10	Amplifier	2 unit	3 unit	1 rusak
11	Pompa air	2 unit	3 unit	1 rusak
12	Toa Speaker	2 unit	2 unit	-
13	Speaker Bak 10 inch	1 unit	2 unit	-
14	Mic	4 unit	4 unit	1 rusak
15	Wireless	2 unit	2 unit	1 rusak
16	Jam dinding	6 unit	3 unit	-
17	Buku Yasin	50 buah	250 buah	-
18	Al Qur'an	50 buah	100 buah	10 rusak
19	Iqro' 1 s/d 6	40 buah	100 buah	10 rusak
20	Juz 'Amma	10 buah	50 buah	5 rusak
21	Komputer	1 unit	1 unit	1 rusak
22	Mesin Tik	-	-	-
23	CD Player	1 unit	1 unit	-
24	Vacum Cleaner / Sedot	1 unit	1 unit	-
25	Toren	2 unit	2 unit	
26	Cangkul	2 buah	5 buah	2 rusak
27	Ember	6 buah	5 buah	2 rusak

No	Nama Barang	yang Ada	Kebutuhan	Keterangan
28	Sikat	5 buah	5 buah	2 rusak
29	Selang	25 meter	15 meter	3 meter
30	Gergaji	1 buah	2 buah	1 rusak
31	Tampah plastic	-	10 buah	2 rusak

(Dokumentasi Buku pedoman Kegiatan Masjid at Taubah dan Ponpes Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan 2017)

5. Pembinaan Agama Islam berbasis Pondok Darul Ulum pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.

Sebagai implementasi dari pembinaan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, maka dilaksanakanlah kegiatan-kegiatan berupa pembinaan agama Islam yang bertujuan untuk membina mental narapidana sehingga harapan dari sistem pemasyarakatan bisa tercapai. Kegiatan tersebut dibentuk dalam wadah Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan. Pembinaan di Pondok Pesantren Darul Ulum sebagaimana dibagi menjadi dua yaitu yang berada di Masjid at-Taubah yang diikuti seluruh santri, dan yang diadakan di Aula Bimaswat. Sedangkan jadwal bagi para santri yang ada di Bimaswat adalah sebagai berikut :

Tabel : 7

Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pekalongan

HARI	WAKTU	MATERI
SENIN	04.00 s/d 04.45 WIB	- Mujahadah
		- Shalat Subuh Berjama'ah
		- Rotibul Athos
	04.45 s/d 06.00 WIB	- Kuliah Subuh (Ust. Miftahul Ulum)
	06.00 s/d 07.00 WIB	- Sarapan Pagi
	07.00 s/d 09.00 WIB	- Program Pembinaan Dari Seksi Binadik
	09.00 s/d 11.00 WIB	- BTQ (Baca Tulis Qur'an), Tadarus Dan Tahfidz
	11.00 s/d 12.00 WIB	- Shalat Dzuhur Berjama'ah
	11.00 s/d 12.00 WIB	- Fiqih Ibadah (Ust. Khusnul Falah)
	12.00 s/d 12.15 WIB	- Sholat Dzuhur Berjama'ah
	12.15 s/d 14.30 WIB	- Istirahat dan Makan Siang
	14.30 s/d 15.00 WIB	- Rotibul Athos
	15.00 s/d 15.15 WIB	- Sholat Ashar Berjama'ah
	15.15 s/d 16.30 WIB	- Muroja'ah
	16.30 s/d 17.45 WIB	- Makan Sore + Istirahat
	17.45 s/d 18.15 WIB	- Sholat Maghrib Berjama'ah
	18.15 s/d 19.00 WIB	- Tahfidzul Qur'an
	19.00 s/d 19.15 WIB	- Sholat Isya Berjama'ah
	19.15 s/d 20.00 WIB	- Hayatus – Sohabah
	20.00 s/d 04.00 WIB	- Istirahat
SELASA	04.00 s/d 04.45 WIB	- Mujahadah
		- Shalat Subuh Berjama'ah
		- Rotibul Athos
	04.45 s/d 06.00 WIB	- Kuliah Subuh (Ust. Miftahul Ulum)
	06.00 s/d 07.00 WIB	- Sarapan Pagi
	07.00 s/d 09.00 WIB	- Program Pembinaan Dari

HARI	WAKTU	MATERI
		Seksi Binadik
	09.00 s/d 11.00 WIB	- BTQ (Baca Tulis Qur'an)
		- Tahfidzul Qur'an - Qiro'ah (Ust. Slamet)
		- Hadist Arba'in (Ust. Yasit Muqosit, Lc)
	12.00 s/d 12.15 WIB	- Sholat Dzuhur Berjama'ah
	12.15 s/d 14.30 WIB	- Makan Siang + Istirahat
	15.00 s/d 15.15 WIB	- Sholat Ashar Berjama'ah
	15.15 s/d 16.30 WIB	- Tahfidzul Qur'an
	16.30 s/d 17.45 WIB	- Istirahat + Makan Sore
		- Murojaah
	17.45 s/d 18.15 WIB	- Sholat Maghrib Berjama'ah
	18.15 s/d 19.00 WIB	- Tahfidzul Qur'an
	19.00 s/d 19.15 WIB	- Sholat Isya Berjama'ah
	19.15 s/d 20.00 WIB	- Hayatus – Sohabah
	20.00 s/d 04.00 WIB	- Istirahat
RABU	04.00 s/d 04.45 WIB	- Mujahadah
		- Shalat Subuh Berjama'ah
		- Rotibul Athos
	04.45 s/d 06.00 WIB	- Kuliah Subuh (Ust. Miftahul Ulum)
	06.00 s/d 07.00 WIB	- Sarapan Pagi
	07.00 s/d 09.00 WIB	- Program Pembinaan Dari Seksi Binadik
	09.00 s/d 11.00 WIB	- BTQ (Baca Tulis Qur'an)
		- Tafsir (Ust. Maskuri)
	11.00 s/d 12.00 WIB	- Tahfidzul Qur'an & Tadarus
	12.00 s/d 12.15 WIB	- Sholat Dzuhur Berjama'ah
	12.15 s/d 14.30 WIB	- Makan Siang + Istirahat
	14.30 s/d 15.00 WIB	- Muroja'ah
	15.00 s/d 15.15 WIB	- Sholat Ashar Berjama'ah
	15.15 s/d 16.30 WIB	- Tahfidzul Qur'an
	16.30 s/d 17.45 WIB	- Makan Sore + Istirahat
	17.45 s/d 18.15 WIB	- Sholat Maghrib Berjama'ah

HARI	WAKTU	MATERI
	18.15 s/d 19.00 WIB	- Tahfidz
	19.00 s/d 19.15 WIB	- Sholat Isya Berjama'ah
		- Kultum (Ustadz Miftahul Ulum)
	19.15 s/d 20.00 WIB	- Hayatus – Sohabah
	20.00 s/d 04.00 WIB	- Istirahat
KAMIS	04.00 s/d 04.45 WIB	- Mujahadah
		- Shalat Subuh Berjama'ah
		- Rotibul Athos
	04.45 s/d 06.00 WIB	Kuliah Subuh (Ustadz Miftahul Ulum)
	06.00 s/d 07.00 WIB	Sarapan Pagi
	07.00 s/d 09.00 WIB	- Program Pembinaan Dari Seksi Binadik
	09.00 s/d 11.00 WIB	- BTQ (Baca Tulis Qur'an)
		- Tahfidzul Qur'an & Tadarus
	11.00 s/d 12.00 WIB	- Bintal (Umum / DEPAG)
	12.00 s/d 12.15 WIB	- Sholat Dzuhur Berjama'ah
	12.15 s/d 14.30 WIB	- Makan Siang + Istirahat
	14.30 s/d 15.00 WIB	- Tahfidz
	15.00 s/d 15.15 WIB	- Sholat Ashar Berjama'ah
	15.15 s/d 16.30 WIB	- Muroja'ah
	16.30 s/d 17.45 WIB	- Makan Sore + Istirahat
	17.45 s/d 18.15 WIB	- Sholat Maghrib Berjama'ah
		- Pembacaan Surah Yassin
	19.00 s/d 20.00 WIB	- Sholat Isya Berjama'ah
		- Hayatus – Sohabah
	20.00 s/d 04.00 WIB	- Istirahat
JUM'AT	04.00 s/d 04.45 WIB	- Mujahadah
		- Shalat Subuh Berjama'ah
		- Rotibul Athos
	04.45 s/d 06.00 WIB	- Kuliah Subuh (Ustadz Miftahul Ulum)
	06.00 s/d 07.00 WIB	- Sarapan Pagi
	07.00 s/d 09.00 WIB	- Program Pembinaan Dari

HARI	WAKTU	MATERI
		Seksi Binadik
	09.00 s/d 11.00 WIB	- Rotibul Qubro
	11.00 s/d 12.30 WIB	- Sholat Jum'at Berjama'ah
	12.30 s/d 15.00 WIB	- Makan + Istirahat
	15.00 s/d 15.15 WIB	- Sholat Ashar Berjama'ah
	15.15 s/d 16.30 WIB	- Tahfidzul Qur'an
	16.30 s/d 17.45 WIB	- Makan + Istirahat
	17.45 s/d 18.15 WIB	- Sholat Maghrib Berjama'ah
	18.15 s/d 19.00 WIB	- Tausyiah Santri
	19.00 s/d 19.15 WIB	- Sholat Isya Berjama'ah
	19.15 s/d 20.00 WIB	- Mudzakaroh
	20.00 s/d 04.00 WIB	- Istirahat
SABTU	04.00 s/d 04.45 WIB	- Mujahadah
		- Shalat Subuh Berjama'ah
		- Rotibul Athos
	04.45 s/d 06.00 WIB	- Kuliah Subuh (Ustadz Miftahul Ulum)
	06.00 s/d 07.00 WIB	- Sarapan Pagi
	07.00 s/d 09.00 WIB	- Program Pembinaan Dari Seksi Binadik
	09.00 s/d 11.00 WIB	- Tahfidz dan Pelajaran Tajwid
	11.00 s/d 12.00 WIB	- Tasawuf
		- Tahfidz
	12.00 s/d 12.15 WIB	- Sholat Dzuhur Berjama'ah
	12.15 s/d 14.30 WIB	- Makan Siang + Istirahat
	14.30 s/d 15.00 WIB	- Muroja'ah
	15.00 s/d 15.15 WIB	- Sholat Ashar Berjama'ah
	15.15 s/d 16.30 WIB	- Tahfidzul Qur'an
	16.30 s/d 17.45 WIB	- Makan Sore + Istirahat
	17.45 s/d 18.15 WIB	- Shalat Maghrib Berjama'ah
	18.15 s/d 19.00 WIB	- Tahfidz
	19.00 s/d 19.15 WIB	- Shalat Isya Berjama'ah
	19.15 s/d 20.00 WIB	- Hayatus – Sohabah
	20.00 s/d 04.00 WIB	- Istirahat

HARI	WAKTU	MATERI
AHAD	04.00 s/d 04.45 WIB	- Mujahadah
		- Shalat Subuh Berjama'ah
		- Rotibul Athos
	04.45 s/d 06.00 WIB	- Kuliah Subuh
	06.00 s/d 07.00 WIB	- Sarapan Pagi
	07.00 s/d 09.00 WIB	- Program Pembinaan Dari Seksi Binadik
	09.00 s/d 11.00 WIB	- Tadarus
	11.00 s/d 12.15 WIB	- Shalat Dzuhur Berjama'ah
	12.15 s/d 14.30 WIB	- Makan + Istirahat
	14.30 s/d 15.00 WIB	- Kultum Santri
	15.00 s/d 15.15 WIB	- Shalat Ashar Berjama'ah
	15.15 s/d 16.30 WIB	- Tahfidzul Qur'an
	16.30 s/d 17.45 WIB	- Makan Sore & Istirahat
		- Muroja'ah
	17.45 s/d 18.15 WIB	- Shalat Maghrib Berjama'ah
	18.15 s/d 19.00 WIB	- Tahfidz + Tausyiah
	19.00 s/d 19.15 WIB	- Shalat Isya Berjama'ah
	19.15 s/d 20.00 WIB	- Muhasabah
	20.00 s/d 04.00 WIB	- Istirahat

(Dokumentasi Buku pedoman Kegiatan Masjid at Taubah dan Ponpes Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan 2017).

Dari data tersebut, pembinaan dimulai dari Subuh jam 4.00 WIB sampai malam hari pukul 20.00 WIB. Bahkan mereka juga masih ditunggui oleh Ustadz Miftahul Ulum yang setiap malam menginap di Lapas untuk mengontrol dan mengawasi aktifittas para santri. Kegiatan-kegiatan pembinaan agama Islam dijabarkan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Melalui Sholat Lima Waktu Berjamaah

Salah satu keistimewaan pembinaan agama Islam di Lapas II A Pekalongan adalah para santri Pondok Pesantren Darul Ulum ditekankan untuk melakukan sholat berjamaah lima waktu, dan diberi fasilitas dalam melaksanakannya. Para narapidana yang selanjutnya disebut sebagai santri, dibiasakan melaksanakan shalat Subuh berjamaah di Aula Bimaswat. Sedangkan sholat Dhuhur dan sholat Ashar dikerjakan secara berjamaah di Masjid At-Taubah. Selanjutnya sholat Maghrib dan Isya' dilaksanakan secara berjamaah di Aula Bimaswat. Sholat berjamaah ini di imami oleh santri Ponpes Darul Ulum yang sudah dijadwalkan yaitu sebagai berikut :

Tabel : 8

Jadwal Imam Kegiatan Masjid At-Taubah Tahun 2017

HARI	NAMA SANTRI
SENIN	SUHENDRA SAHRAN
SELASA	SUHENDRA SAHRAN
RABU	M. LUAY
KAMIS	SUHENDRA SAHRAN
JUMAT	M. LUAY
SABTU	SUHENDRA SAHRAN
MINGGU	M. LUAY

(Dokumentasi Masjid At-Taubah Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan pada tanggal 10 April 2017)

b. Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Melalui Proses Belajar Mengajar di Masjid At-Taubah.

Proses pembinaan dilaksanakan secara *kontinue* di Masjid At-Taubah yang dimulai sejak pukul 09.00 WIB hingga pukul 16.15 WIB. Kegiatan diawali dengan pembelajaran Iqro' dan Al-Qur'an yang pengajarnya adalah para santri sendiri. Pengajar dipilih berdasarkan kemampuan tajwid dan bacaan al-Qur'annya oleh Pembina Al-Qur'an yaitu Ustadz Slamet Prayitno. Setelah pembelajaran Al-Qur'an dilanjutkan dengan pemberian materi agama oleh ustadz-ustadz yang merupakan penyuluh Kantor Kementrian Agama Kota Pekalongan. Pemberian materi dimulai pukul 11.00 sampai sholat Dhuhur. Seusai sholat Dzuhur, para santri kemudian masuk ke Blok untuk makan siang dan istirahat sejenak. Pukul 14.30 WIB kegiatan dimulai lagi dengan pemberian Kultum oleh para santri hingga sholat ashar. Kegiatan selesai pukul 16.15 WIB lalu para santri masuk ke dalam bloknya masing-masing dan tidak boleh ada satupun yang keluar dari blok karena sudah di kunci. Berikut ini daftar santri pembimbing Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekalongan yaitu :

Tabel : 9

Daftar Santri Pembimbing Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan

NO	NAMA	MATERI	KETERANGAN
1.	**Suhendra Sahran**	1. Al-Qur'an	Semua Santri
		2. Tahfidz	Semua Santri
		3. Rotibul Qubro	Semua Santri
		4. Barzanji	Semua Santri
			Semua Santri
2	**Slamet Haryanto**	1. Iqro	Semua Santri
		2. Rotibul Qubro	Semua Santri
		3. Barzanji	Semua Santri
			Semua Santri
	Raharjo	1. Iqro	Semua Santri
3		2. Rotibul Qubro	Semua Santri
		3. Barzanji	Semua Santri

(Dokumentasi Ponpes Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan pada tanggal 10 April 2017)

c. Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Melalui Pembacaan Kitab Fadhilah Amal.

Untuk melatih mental para santri dalam menyampaikan agama, maka setiap santri diberi tugas untuk membaca Kitab Fadhilah Amal karya Maulana Muhammad Zakariyya Al- Kandahlawi. Pembacaan dilakukan oleh para santri secara bergilir, dari satu bab ke bab yang lain. Kitab yang dibaca tersebut berisi keutamaan-keutamaan amal. Berikut ini jadwal para santri belajar berdakwah melalui pembacaan kitab Fadhilah Amal.

Tabel : 10

JADWAL PEMBACAAN FADHILAH AMAL PONPES DARUL ULUM LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A PEKALONGAN TAHUN 2017

HARI	NAMA SANTRI
SENIN	ZAKARIA
SELASA	M. FADOLI
RABU	EDI MUZUHIDIN
KAMIS	DANI KURNIAWAN
JUMAT	SHOLEHUDIN
SABTU	H. ENDI PRIYATNA
MINGGU	M. ISLAM

(Dokumentasi Ponpes Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan pada tanggal 10 April 2017)

d. Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Melalui Tahfidz al-Qur'an.

Pembinaan agama di Pondok Pesantren Darul Ulum Lapas Kelas II A Pekalongan tidak hanya diajarkan al-Qur'an, tetapi para santri juga dituntut untuk mengghafalkan Al-Qur'an. Untuk setoran Hafalan Al-Qur'an dilakukan setelah sholat Maghrib. Santri yang ada dibagi menjadi lima halaqoh dan masing-masing halaqoh terdiri dari sembilan orang santri. Berikut ini data hafalan santri Pondok Pesantren Darul Ulum yaitu :

Tabel : 11
DAFTAR NAMA- NAMA SANTRI PONPES DARUL ULUM DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL QUR'AN TAHUN 2017

NO	Nama Santri	Keterangan Jumlah Hafalan
1	Ahmad Azzam	4 JUZ
2	Ahmad Zazuli	5 JUZ
3	Aji Saputra	2 JUZ
4	Ali Imron	1 JUZ
5	Aminus Fardas	3 JUZ
6	Andi Sutayan	1 JUZ
7	Evan Sari	2 JUZ
8	Hafiz Harianto	3 JUZ
9	Harry Wibowo	3 JUZ
10	Herry Setiawan	1 JUZ
11	Iwan Ragil Setyawan	1 JUZ
12	Khoirul Anam	1 JUZ
13	Komaruzaman	1 JUZ
14	Muhammad Faruq	3 JUZ
15	Muhammad Luay	5 JUZ
16	Muhammad Rezza Fahlevi	1 JUZ
17	Muhammad Sobirin	2 JUZ
18	Muhammad Yusuf	MUALAF JUZ AMMA
19	Nanang Jaka Purwanta	JUZ AMMA
20	Nuredi Siswanto	4 JUZ
21	Rahardjo	2 JUZ
22	Suhendra Sahran	4 JUZ
23	Suntaji	1 JUZ
24	Yuspiani	MUALAF JUZ AMMA
25	Vikto Rudi	2 JUZ
26	Zakaria	2 JUZ

(Dokumentasi Ponpes Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan pada tanggal 10 April 2017)

e. Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Melalui Dzikir Ratib Al- Athos.

Para santri mendapatkan ijazah pembacaan Ratibul Athos dari Habib Abdullah Baqir Al-Athos yang pada bulan Maulid Tahun 2014 M diundang dalam Hari Peringatan Maulid Nabi SAW 1424 H di Lapas Pekalongan. Dalam kesempatan tersebut, beliau mendoakan dan memberi ijazah kumpulan dzikir Ratibul Athos supaya diamalkan oleh para santri setiap hari. Setiap pagi setelah sholat Shubuh, para santri yang menjadi pengurus Ponpes Darul Ulum, memimpin pembacaan Ratibul Athos yang merupakan imam sholat Shubuh.

f. Penyelenggaraan Hari Besar Islam.

Salah satu bentuk pembinaan agama bagi para narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kota Pekalongan adalah penyelenggaraan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Pada penyelenggaraan PHBI bukan hanya yang sudah mengikuti program santri saja yang diundang, tetapi seluruh narapidana yang beragama Islam bahkan para alumni Ponpes ikut memeriahkan acara tersebut. Pada penyelenggaraan PHBI biasanya mengundang pembicara dari luar, sebagaimana pada peringatan Maulid Nabi tahun 1435 H yang dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2014 mengundang mantan personil Sheila on

Seven yaitu Sakti yang sudah berganti nama menjadi Salman Al-Jugjawy.

Pada tanggal 3 Juni 2014 Lapas Pekalongan juga menyelenggarakan Peringatan Isra Mi'raj 1435 H di Masjid At-Taubah secara sederhan, khidmat, dan bermakna. Kegiatan ini diikuti oleh 300 orang jamaah yang terdiri dari pegawai dan warga binaan Lapas Pekalongan. Mengambil tema "Melalui Peringatan Isra Mi'raj Kita Jadikan Shalat sebagai Sarana Mewujudkan Sifat Tawadlu, Disiplin, Sabar dan Jujur dalam Masyarakat", acara diawali dengan pertunjukan Simtuduror Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Lapas Pekalongan yang membawakan shalawat nabi. Acara juga diisi dengan kultum tentang hikmah Isra Mi'raj oleh salah satu santri Pondok Pesantren Darul Ulum yang merupakan juara satu lomba Khitobah dalam rangka Hari Pemasyarakatan ke 50.

g. Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Melalui tadarus Al-Qur'an.

Sebelum sholat maghrib dan sholat Shubuh, para santri diberi giliran untuk bertadarus Al-Qur'an kurang lebih selama 20 menit untuk menandakan sebentar lagi masuk waktu sholat, dan untuk membiasakan pembacaan Al-Qur'an. Adapun jadwal tadarus santri yang

dilaksanakan sebelum shalat Maghrib dan Shubuh adalah sebagai berikut :

Tabel : 12

Daftar Nama Santri Pengisi Tadarus Tahun 2017

HARI	NAMA SANTRI
SENIN	IYAS ASMORO & SHOLAHUDIN
SELASA	SOBIRIN & MUJENI
RABU	FERRY. S & FATAHILLAH
KAMIS	SYAWALI & WARTOYO
JUMAT	ABDULLAH & M. LUAY
SABTU	A. FATONI & M. F. ISLAM
MINGGU	ZULKARNAEN & AJI B.

(Dokumentasi Ponpes Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan pada tanggal 10 April 2017)

h. Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam dengan Mengadakan Perlombaan.

Untuk meningkatkan semangat santri supaya berlomba-lomba dalam kebaikan, maka diadakanlah perlombaan-perlombaan yang mendidik seperti lomba adzan dan lomba ceramah yang dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2014. Kemudian pada hari Rabu tanggal 23 April 2014 di serambi masjid At-Taubah Lapas Pekalongan juga diadakan lomba ceramah, tahfidz Al-Qur'an dan cerdas cermat.

Lomba tahfidz adalah hafalan Al-Qur'an para santri, yang wajib dihafal adalah juz 30, sedangkan yang lainnya adalah sunnah. Penilaiannya meliputi aspek tajwid dan kelancaran bahasanya. Juara 1 tahfidz Al-Qur'an

diraih oleh Eddy Hidayat, juara 2 Wisnu Aji, juara 3 Sukron Ar-Rasyid. Sedangkan untuk juara 1 ceramah adalah M. Ngazmi, juara 2 Eddy Hidayat dan juara 3 yaitu Suhendra Sahran.

i. Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam dengan Pembelajaran Menjadi Muadzin

Salah satu bentuk pembinaan agama adalah mengajari para santri untuk mengumandangkan adzan dan iqomah. Dengan pembelajaran ini para santri tidak akan minder ketika sudah berada di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, juga dapat memberikan pembelajaran bahwa ketika saatnya masuk waktu shalat, mereka juga punya tanggungjawab untuk mengumandangkan adzan dan menjaga waktu shalat. Berikut jadwal Muadzin di Ponpes Darul Ulum yaitu sebagai berikut:

Tabel : 13
Petugas Muadzin Masjid At-Taubah
Lapas II A Pekalongan Tahun 2017

HARI	NAMA SANTRI
SENIN	RAHARDJO
SELASA	RUSDI
RABU	RIDWAN. B
KAMIS	WARTOYO
JUM'AT	SLAMET. H
SABTU	VIKTORUDI
AHAD	AJI. S.

(Dokumentasi Ponpes Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan pada tanggal 10 April 2017)